

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa praksis diskursif Bunda Mayora sebagai pejabat publik transpuan di Desa Habi berlangsung melalui proses negosiasi berbagai wacana sosial yang terus bergerak dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam perspektif *Relational Dialectics Theory 2.0* (RDT 2.0), hubungan antara Bunda Mayora dan masyarakat tidak berjalan secara sepenuhnya harmonis ataupun penuh penolakan, melainkan berada dalam ruang dialog yang dipenuhi pertarungan makna antara penerimaan dan penolakan, keterbukaan dan konservatisme, serta identitas personal dan norma sosial masyarakat.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada awalnya masyarakat masih dipengaruhi oleh wacana dominan (*centripetal discourse*) yang memandang transpuan secara negatif. Identitas transpuan sering dikaitkan dengan stigma sosial karena dianggap bertentangan dengan nilai agama, budaya patriarki, dan cara pandang heteronormatif yang hidup dalam masyarakat. Kondisi tersebut terlihat dari adanya rasa keterkejutan, keraguan, hingga penolakan ketika Bunda Mayora hadir sebagai pejabat publik di Desa Habi.

Namun, seiring berjalannya waktu muncul pula wacana alternatif (*centrifugal discourse*) yang perlahan membangun pemahaman baru mengenai identitas transpuan. Wacana ini lahir melalui pengalaman sosial masyarakat yang berinteraksi langsung dengan Bunda Mayora dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan Bunda Mayora dalam pelayanan sosial, kegiatan masyarakat, advokasi, dan aktivitas keagamaan membuat masyarakat mulai melihat dirinya bukan hanya dari identitas gender, tetapi juga dari kontribusi sosial dan kapasitasnya sebagai pemimpin.

Penelitian ini juga menemukan bahwa proses *utterance chain* berlangsung melalui beberapa arena sosial, yaitu masyarakat, media, Gereja, dan adat. Dalam arena masyarakat, percakapan mengenai transpuan perlahan bergerak dari stigma menuju penerimaan melalui pengalaman sosial secara langsung. Dalam arena media, pemberitaan mengenai Bunda Mayora memperluas percakapan lokal menjadi wacana publik yang lebih luas. Sementara itu, dalam arena Gereja muncul ruang dialog pastoral yang lebih inklusif, sedangkan dalam arena adat penerimaan terhadap transpuan dipengaruhi oleh nilai kekeluargaan dan memori budaya masyarakat Sikka yang sejak lama mengenal identitas gender nonbiner seperti basikobek.

Melalui perspektif *Relational Dialectics Theory 2.0* (RDT 2.0), penelitian ini memperlihatkan bahwa identitas transpuan bukanlah identitas yang tetap dan final, melainkan identitas yang terus dibentuk, dinegosiasikan, dan diperdebatkan melalui komunikasi sosial sehari-hari. Dengan demikian, praksis diskursif Bunda Mayora menjadi bentuk komunikasi sosial yang mampu membuka ruang dialog dan membangun relasi sosial yang lebih inklusif di tengah perbedaan yang ada dalam masyarakat Desa Habi.

V.2. Saran

1. Bagi pemerintah desa dan tokoh masyarakat, disarankan untuk terus membuka ruang dialog sosial melalui kegiatan masyarakat, forum diskusi, maupun aktivitas bersama agar masyarakat memiliki ruang perjumpaan langsung dan tidak hanya memahami transpuan melalui stigma sosial yang berkembang.
2. Bagi tokoh agama dan tokoh adat, disarankan untuk memperkuat pendekatan yang lebih dialogis dan inklusif dalam menyikapi keberagaman identitas gender, sehingga masyarakat dapat membangun relasi sosial yang lebih terbuka tanpa menghilangkan nilai budaya dan keagamaan yang ada.
3. Bagi masyarakat, disarankan untuk lebih melihat individu berdasarkan kontribusi sosial, tindakan, dan relasi kemanusiaannya, bukan hanya berdasarkan identitas gender semata. Pendekatan tersebut penting untuk mengurangi prasangka dan diskriminasi terhadap kelompok minoritas gender di lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afniar, A. (2019). REPRESENTASI TRANSGENDER (LGBTQ) DALAM MEDIA MASSA REPRESENTATION OF TRANSGENDERS (LGBTQ) IN MASS MEDIA. In *Jurnal Spektrum Komunikasi* (Vol. 7, Number 2).
- Baxter, L. A., & Braithwaite, D. O. (2008). *RELATIONAL DIALECTICS THEORY Crafting Meaning from Competing Discourses*.
- Baxter, L. A., Scharp, K. M., & Thomas, L. J. (2021). Relational Dialectics Theory. *Journal of Family Theory and Review*, 13(1), 7–20.
<https://doi.org/10.1111/jftr.12405>
- BBC News Indonesia. (2020, August 3). *Hendrika Mayora: Transpuan Pejabat Publik Pertama di Indonesia*. BBC News Indonesia .
- BPS Sikka. (2024, September 26). *Badan Pusat Statistik Kecamatan Kangae Tahun 2024*. BPS-Statistics Sikka Regency.
- Chendra, G., & Ayu Candraingrum, D. (2021). Konstruksi Sosial Penerimaan Transgender. *Koneksi*, 5(2), 414–419.
- Citriadin, Y. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Suatu Pendekatan Dasar*.
- Debineva, F., & Pelupessy, D. C. (2019). *MENGURANGI PRASANGKA NEGATIF TERHADAP TRANSPUAN DENGAN METODE KONTAK IMAJINER MELALUI PHOTOVOICE KEPADA ORANG MUDA DI TANGERANG, INDONESIA*.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>
- Febriani, N. I., & Irwanto, I. (2021). Gambaran Resiliensi Transpuan yang Bekerja sebagai Pekerja Seks di Jakarta. *PSIKODIMENSIA*, 20(1), 36.
<https://doi.org/10.24167/psidim.v20i1.2740>
- Fithria, K. (2025, November 29). *Transpuan Jadi Korban Terbanyak: Catatan Kelam Kekerasan Terhadap LGBT 2021-2023*. Konde.Co.
- Fitria, V., Mardiani, D. P., & Aderibigbe, A. (2024). *The Public Perceptions of Transgender Identity as “the Other” in Social Media*.
- Hanum, N. Z., Rahmaddian, T., & Fitria, F. (2022). Analisis Sikap Masyarakat terhadap Lesbian, Gay, Biseks, Transgender (LGBT) di Kota X Sumatera Barat. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 7(2), 169.
<https://doi.org/10.34008/jurhesti.v7i2.289>

- Herlina, Boer, R. F., Fasadena, N. S., Kede, A., Kahfi, M. A.-M., Ganiem, L. M., Putri, S. S., Hasibuan, N., Subchan, N., & Deryansyah, A. D. (2023). *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI*.
- Irham, M., & Marta, D. (2025, November 29). *Kisah waria menjadi pejabat publik, “dulu berjubah biarawan sekarang berdaster.”* BBC Indonesia.
- Ismail, Z. (2022). *Buku LGBT Sebuah Dunia Abu-abu Subkultur yang Dianggap Menyimpang-1*. 109.
- Kristina, A. (2024). *TEKNIK WAWANCARA DALAM PENELITIAN KUALITATIF. CV BUDI UTAMA*. <https://www.researchgate.net/publication/380168124>
- Kusumo Aji, H. (2023). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL Penulis*. UNISRI Press.
- LGBTQ+ Victory Institute*. (n.d.). Retrieved March 4, 2025, from <https://victoryinstitute.org/>
- Lindsey, L. L. . (2016). *Gender roles : a sociological perspective*. Routledge.
- Martin, J. R., & White, P. R. R. (2005). *The Language of Evaluation Appraisal in English*. http://www.thepdfportal.com/languageofevaluationbook_113387.pdf
- Mayora Victoria Gpl. (2025a, May 15). *Bunda Mayora Bersama Anak-Anak Desa Habi*. Facebook. <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1475696053395246&set=pb.100028645973742.-2207520000&type=3>
- Mayora Victoria Gpl. (2025b, October 10). *Bunda Mayora Edukasi Perempuan dan Gender di IFTK Ledalero Maumere*. Facebook. <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1591328695165314&set=pb.100028645973742.-2207520000&type=3>
- Mayora Victoria Gpl. (2026a, May 11). *Bunda Mayora Mengadakan Dialog Terbuka Bersama Ibu-Ibu di Desa Habi*. Facebook. <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1759214355043413&set=pb.100028645973742.-2207520000>
- Mayora Victoria Gpl. (2026b, May 12). *Bunda Mayora Bersama Koalisi Peduli HAM Sikka 2026*. Facebook. <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1760512901580225&set=pcb.1760512988246883>
- Metro TV. (2022, October 4). *Jingga di Antara Hitam & Putih*. Metro TV.

- Muhamad, Z., Abidin, I., Fattahul, M., & Papua, J. (2024). *TRANSGENDER SURVIVAL STRATEGY AMIDST DISCRIMINATION TO MEET ECONOMIC NEEDS IN JAYAPURA CITY*.
- Munadi. (2017). *DISKURSUS HUKUM LGBT DI INDONESIA*.
- O'Hara, L. L. S. (2017). Discursive Struggles in "Diabetes Management": A Case Study Using Baxter's Relational Dialectics 2.0. *Western Journal of Communication*, 81(3), 320–340.
<https://doi.org/10.1080/10570314.2016.1241425>
- Permana, R., Komariah, S., & Wulandari, P. (2024). *DINAMIKA PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KONSTRUKSI IDENTITAS DAN PENYIMPANGAN GENDER*.
- Prakasya, G., Mulya, T. W., & Suvianita, K. (2019). PEREMPUAN DAN BUKU: SEBUAH PEMBEBASAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7.
- Putri, M. S. N., & Boer, R. F. (2019). EKSTENSI DINAMIKA DIALEKTIKA INTERPERSONAL PADA RELASI ANTARA DEPARTMENT MEDIA & PUBLIC RELATIONS INASGOC DENGAN MEDIA DI 18th ASIAN GAMES INVITATION TOURNAMENT. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 67–83. <https://doi.org/10.35760/mkm.2019.v3i1.1983>
- Ridlo Ubaid. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus*.
- Sadiyyah, Z. N. (2024). Pengalaman Komunikasi Santri Waria di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta. In *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 13, Number 1).
- Sa'idah, I., Ziyadul, M., & Annajih, H. (2022). *Hidup Sebagai LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender): Pandangan Masyarakat Indonesia terkait Fenomena LGBT dan Peran Konselor Multikultural*.
- Saleh, G., & Arif, M. (2018). *FENOMENOLOGI SOSIAL LGBT DALAM PARADIGMA AGAMA*.
- Sarbini, F., & Bintang P. Has, M. W. T. (2019). Depok and its effort to criminalise the LGBT community. *Australian Journal of Human Rights*, 25(3), 520–526.
<https://doi.org/10.1080/1323238X.2019.1708084>
- Schmidt, N. (2025, January 24). *What Is Transgender?*
<https://www.webmd.com/sex-relationships/what-is-transgender>
- Sukardi, M. (2025, November 29). *Viral Sosok Guru Transpuan di Flores Timur; Bukti Semoga Orang Berhak Mengabdi ke Sesama*. VOA.

- Suter, E. A., & Norwood, K. M. (2017). Critical Theorizing in Family Communication Studies: (Re)Reading Relational Dialectics Theory 2.0. *Communication Theory*, 27(3), 290–308. <https://doi.org/10.1111/comt.12117>
- Thahara, K. A., & Hadiwono, A. (2022). CHROMA TRANS-PUAN : RUANG KOMUNITAS DAN REFLEKSI DIRI. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 391. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16934>
- Tri, D., Tambunan, J., Magister, P., Agama, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). Mendobrak Diskriminasi Lesbian Gay, Bisexual, Transgender (LGBT) dalam Bingkai Agama dan Kesetaraan Gender. In *Jurnal Teologi Cultivation* (Vol. 5, Number 2). <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/cultivation><http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/cultivation>
- Vice Asia. (2021, April 26). *How a Trans Woman Became Indonesia's First Transgender Public Official*. Vice Asia.
- Victory News NTT. (2022, July 25). *Bunda Mayora, Transpuan Pertama Asal Kabupaten Sikka yang Jadi Pejabat Publik*. Victory News NTT.
- Widadio, N. (2025, November 29). *Alegria Wolter: Dokter transpuan pertama di Indonesia yang terbuka dengan identitas gendernya - "Mereka belum pernah lihat ada transgender lulus pendidikan dokter."* BBC Indonesia.
- Yakin, H. I. H. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. <https://www.researchgate.net/publication/374373839>
- Yofa Zebua, Rony Sandra, Budi Harto, & Fatchul Mu'in. (2023). *KEPEMIMPINAN PUBLIK DI ERA 5.0*.
- Zahra, A., Fadilha, T. S., Rezi Ramadhana, M., & Priastuty, C. W. (2024). Kestabilan Identitas Komunikasi Pekerja Seks Komersial (PSK) Waria Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 498–506. <https://doi.org/10.30596/ji.v8i2.20488>